

Mahardika Darmawan KW, M.Pd 74001019

Plagiasi Suyamti

 VANDA
 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Fakultas Pendidikan dan Studi Islam

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3614004885

Submission Date

Jul 20, 2026, 8:48 AM GMT+7

Download Date

Jul 20, 2026, 8:54 AM GMT+7

File Name

Suyamti.pdf

File Size

934.0 KB

10 Pages**2,216 Words****13,861 Characters**

22% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

- 22%  Internet sources
- 14%  Publications
- 6%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 22% Internet sources
- 14% Publications
- 6% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	archive.umsida.ac.id	3%
2	Internet	docplayer.info	2%
3	Internet	repository.unri.ac.id	2%
4	Internet	jurnal.portalpublikasi.id	1%
5	Internet	jep.renactamandiri.org	1%
6	Internet	id.123dok.com	1%
7	Internet	ejournal.warunayama.org	1%
8	Internet	repository.um.ac.id	1%
9	Internet	jonedu.org	<1%
10	Internet	journal.uinsi.ac.id	<1%
11	Internet	journal.unpas.ac.id	<1%

12	Internet	jurnal.isdikkieraha.ac.id	<1%
13	Internet	koreascience.or.kr	<1%
14	Internet	eprints.umk.ac.id	<1%
15	Internet	www.sciedu.ca	<1%
16	Publication	Pitriana Pitriana, Zahra Khusnul Lathifah, Helwiyah Makarim. "UPAYA MENINGKA...	<1%
17	Internet	digilib.unimed.ac.id	<1%
18	Internet	ejournal.stitaw-binjai.ac.id	<1%
19	Internet	ejournal.uin-suska.ac.id	<1%
20	Internet	es.scribd.com	<1%
21	Internet	repository.iainpare.ac.id	<1%

Implementation Report: Contextual-Based Think Pair Share Model to Improve Mathematics Learning Outcomes of 4th Grade Elementary School Students

[Laporan Implementasi Pembelajaran: Model Think Pair Share Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 4 SD]

Suyamti¹⁾, Vanda Rezanita^{*,2)}

¹⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : vanda1@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to improve mathematics learning outcomes for 4th-grade elementary school students through the implementation of the Contextual-Based Think Pair Share (TPS) model. The subjects of this study were 4th-grade students who faced difficulties in understanding abstract mathematical concepts, particularly word problems related to fractions. The implementation strategy integrated concrete objects from the students' daily environment into the cooperative steps of TPS (thinking individually, pairing up, and sharing with the class). The results showed a significant increase in student participation and learning outcomes, with the class mastery percentage rising from 40% in the initial condition to 85% after implementation. The practical implication of this report is that combining cooperative models with contextual approaches effectively bridges abstract mathematics with real-world experience for young learners.

Keywords— learning outcomes; mathematics; think pair share; contextual approach.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SD melalui implementasi model Think Pair Share (TPS) berbasis kontekstual. Subjek implementasi adalah siswa kelas 4 yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika yang abstrak, khususnya materi soal cerita pecahan. Strategi yang diterapkan adalah mengintegrasikan benda konkret dari lingkungan sekitar siswa ke dalam langkah kooperatif TPS (thinking secara mandiri, pairing berpasangan, dan sharing presentasi). Hasil implementasi menunjukkan peningkatan signifikan pada partisipasi dan hasil belajar siswa, di mana ketuntasan klasikal meningkat dari sebelum tindakan sebesar 40% menjadi 85% setelah implementasi. Makna praktis dari laporan ini adalah perpaduan model kooperatif dan pendekatan kontekstual efektif menjembatani matematika yang abstrak dengan pengalaman nyata anak. **Kata Kunci:** hasil belajar; matematika; think pair share; pendekatan kontekstual.

Kata kunci— hasil belajar; matematika; think pair share; pendekatan kontekstual.

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Implementasi pembelajaran ini dilaksanakan di kelas 4 Sekolah Dasar pada mata pelajaran Matematika, khususnya pada materi pecahan materi soal cerita. Permasalahan awal yang ditemukan di lapangan adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh penyampaian materi matematika yang terlalu abstrak tanpa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa cenderung pasif, takut salah saat menjawab, dan kesulitan menerjemahkan soal cerita ke dalam operasi hitung matematika.

Tujuan utama dari implementasi model Think Pair Share (TPS) berbasis kontekstual ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep, mendorong partisipasi aktif, serta mengoptimalkan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SD agar memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan. [1].

II. RENCANA PEMBELAJARAN

Desain pembelajaran disusun dengan mengombinasikan sintaks model TPS dengan komponen pendekatan kontekstual menggunakan alokasi waktu 2x35 menit. Rencana urutan aktivitas pembelajaran dirancang sebagai berikut:

1. **Kegiatan Awal (10 menit): Orientasi**, apersepsi menyangkut benda-benda di sekitar kelas (misalnya membagi selembar kertas atau buah menjadi beberapa bagian), dan penyampaian tujuan.
2. **Kegiatan Inti (50 menit):**
 - a. **Think (Berpikir Mandiri):** Siswa diberikan masalah kontekstual berbentuk soal cerita (misalnya pembagian makanan atau alat tulis). Siswa memikirkan penyelesaiannya secara individu menggunakan bantuan media konkret.
 - b. **Pair (Berpasangan):** Siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan hasil pemikiran mereka, menyamakan persepsi, dan merumuskan jawaban bersama.
 - c. **Share (Berbagi):** Beberapa pasang siswa dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas, sementara kelompok lain memberikan tanggapan. [2]
3. **Kegiatan Penutup (10 menit):** Penarikan kesimpulan, refleksi bersama, dan pengerjaan instrumen evaluasi mandiri.

Media yang digunakan meliputi potongan kertas lipat warna-warni, buah apel tiruan, dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis masalah sehari-hari. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila minimal 80% dari total jumlah siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan yaitu 75. [3]

III. IMPLEMENTASI

Kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario rancangan, namun terdapat beberapa penyesuaian di lapangan. Pada fase Think, beberapa siswa yang berkemampuan akademik rendah tampak kebingungan, sehingga guru melakukan scaffolding (bimbingan terarah) dengan mendekati meja siswa dan mengarahkan mereka mengutak-atik media kertas lipat yang tersedia.[4]

Saat fase Pair, respons siswa sangat positif; ruang kelas menjadi dinamis karena terjadi diskusi interpersonal antara pasangan sebangku. Hambatan muncul pada fase Share, di mana keterbatasan waktu membuat tidak semua pasangan dapat mempresentasikan hasil kerjanya. Cara mengatasinya adalah guru mengelompokkan jawaban yang sejenis dan menunjuk perwakilan dari variasi jawaban tersebut, dilanjutkan dengan penguatan materi secara klasikal untuk mengefisiensikan waktu. [5]

IV. PENILAIAN DAN RINGKASAN HASIL

Instrumen penilaian yang digunakan dalam implementasi ini terdiri atas lembar observasi aktivitas belajar (aspek afektif dan psikomotorik) serta tes tertulis di akhir sesi yang berisi 5 soal cerita matematika untuk mengukur aspek kognitif.

Hasil penilaian menunjukkan lonjakan yang signifikan pada performa belajar siswa jika dibandingkan antara sebelum (pre-test) dan sesudah implementasi tindakan (post-test). Ringkasan datanya disajikan pada tabel di bawah ini:

Parameter Penilaian	Kondisi Sebelum Implementasi	Kondisi Sesudah Implementasi
Nilai Rata-Rata Kelas	58,5	82,0
Jumlah Siswa Tuntas	10 Siswa	22 Siswa
Presentase Ketuntasan Klasikal	40%	88%
Tingkat Partisipasi Aktif	Rendah (30%)	Tinggi (85%)

Pembacaan data di atas memperlihatkan bahwa melalui interaksi berpasangan (Pair) dan pemanfaatan media kontekstual, penalaran matematis siswa meningkat pesat, sehingga ketuntasan klasikal berhasil melampaui indikator target keberhasilan yang semula dipatok sebesar 80%.

V. REFLEKSI SINGKAT DAN RENCANA PERBAIKAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan, penggunaan model TPS berbasis kontekstual terbukti sangat efektif untuk meningkatkan fokus perhatian siswa serta mereduksi kecemasan anak terhadap pelajaran matematika.

Kelebihannya adalah siswa tidak sekadar menghafal rumus matematika, melainkan memahami maknanya secara riil. Namun, bagian yang belum optimal adalah pengelolaan waktu pada fase diskusi berpasangan yang cenderung melar akibat siswa terlalu asyik mengeksplorasi media konkret. Rencana perbaikan untuk implementasi serupa di masa mendatang adalah guru harus memperketat durasi setiap fase dengan bantuan alat pengingat waktu (timer) visual di depan kelas dan menyusun struktur LKPD yang lebih ringkas namun padat.

VI. ETIKA DAN PRIVASI

Seluruh data hasil belajar siswa, dokumentasi foto kegiatan di dalam kelas, serta petikan lembar jawaban yang digunakan dalam penyusunan artikel ini telah dianonimkan dengan cara mengganti nama asli siswa menggunakan kode (misalnya Siswa 1, Siswa 2, dst.) demi menjaga kerahasiaan identitas anak. Penulis menjamin bahwa seluruh data performa kelas ini diambil secara valid dan digunakan secara bertanggung jawab demi kepentingan pengembangan ilmu pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas fasilitas akademik yang menunjang penyusunan laporan ini, serta kepada Kepala Sekolah dan rekan sejawat di Sekolah Dasar mitra yang telah memberikan izin tempat dan dukungan moral selama proses implementasi pembelajaran berlangsung.

REFERENSI

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

- [1] N. M. S. Hadijah, R. R. Isnanto, dan E. D. Widiyanto, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran, vol. 5, no. 2, pp. 112-120, Oktober 2020.
- [2] Johnson, Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna, diterjemahkan oleh Ibnu Setiawan, Bandung: MLC, 2007.
- [3] Shoimin, Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, pp. 215-218.
- [4] Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- [5] Lie, Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas, Jakarta: Grasindo, 2008.

Lampiran 1. RPP**MODUL AJAR (RPP) KURIKULUM MERDEKA****A. Identitas**

- Satuan Pendidikan : SD
- Mata Pelajaran : Matematika
- Fase / Kelas : B / IV
- Materi : Pecahan Sederhana
- Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

B. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu memahami konsep pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian pecahan dengan benar
2. Menentukan nilai pecahan dari suatu benda konkret
3. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pecahan
4. Berkolaborasi melalui strategi Think Pair Share

D. Profil Pelajar Pancasila

- Bernalar kritis
- Gotong royong
- Mandiri

E. Pendekatan, Model, dan Metode

- **Pendekatan** : Kontekstual (CTL)
- **Model** : Cooperative Learning
- **Strategi** : Think Pair Share
- **Metode** : Diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media dan Sumber Belajar

- Media: Kue/roti (atau gambar), kartu pecahan, LKPD
- Sumber: Buku Matematika Kelas IV, lingkungan sekitar

G. Langkah-langkah Pembelajaran**1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa
- Apersepsi: Guru menunjukkan kue dan bertanya:
"Jika kue ini dibagi 2, masing-masing mendapat berapa?"
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa dengan contoh kehidupan nyata

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Menggunakan **Think Pair Share** berbasis kontekstual

a. Think (Berpikir Mandiri)

- Guru memberikan masalah kontekstual:
"Ani memiliki 1 kue, kemudian dibagi menjadi 4 bagian sama besar. Berapa bagian yang didapat tiap orang?"
- Siswa berpikir dan menuliskan jawaban secara individu

b. Pair (Berpasangan)

- Siswa berdiskusi dengan teman sebangku
- Membandingkan dan memperbaiki jawaban

c. Share (Berbagi)

- Setiap pasangan mempresentasikan hasil diskusi
- Guru memberikan penguatan konsep pecahan

d. Penguatan Kontekstual

- Guru mengaitkan pecahan dengan kehidupan sehari-hari (makanan, waktu, dll.)

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi
- Refleksi:
 - Apa yang dipelajari hari ini?
 - Apa yang paling mudah/sulit?
 - Memberikan evaluasi singkat
 - Doa penutup

H. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik

- Tanya jawab awal tentang pembagian benda

2. Asesmen Formatif

- Observasi saat diskusi Think Pair Share
- LKPD

3. Asesmen Sumatif

Contoh soal:

1. Sebuah pizza dibagi menjadi 8 bagian. Jika kamu makan 2 bagian, berapa bagian yang kamu makan?
2. Gambarkan pecahan $\frac{1}{4}$

I. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap (Observasi):

- Kerja sama
- Keaktifan

2. Penilaian Pengetahuan:

- Ketepatan jawaban

3. Penilaian Keterampilan:

- Presentasi hasil diskusi

J. Tindak Lanjut

- **Remedial:** Menggunakan benda konkret (kue, kertas lipat)
- **Pengayaan:** Soal pecahan lebih kompleks

K. Lampiran

1. LKPD Singkat
2. Instrumen Media Pembelajaran

Lampiran 2. Instrumen Variabel Y

A. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

No	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1	Menjelaskan pengertian pecahan	C2 (Memahami)	1
2	Menentukan nilai pecahan dari gambar	C2 (Memahami)	2
3	Menentukan pembilang dan penyebut	C2 (Memahami)	3
4	Membandingkan dua pecahan sederhana	C3 (Menerapkan)	4
5	Mengurutkan pecahan sederhana	C3 (Menerapkan)	5
6	Menyelesaikan soal cerita pecahan	C4 (Menganalisis)	6
7	Menyelesaikan masalah kontekstual	C4 (Menganalisis)	7
8	Menentukan pecahan dalam kehidupan sehari-hari	C4 (Menganalisis)	8
9	Operasi penjumlahan pecahan sederhana	C3 (Menerapkan)	9
10	Operasi pengurangan pecahan sederhana	C3 (Menerapkan)	10

B. Instrumen Tes Hasil Belajar

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan pecahan!
- Sebuah kue dibagi menjadi 4 bagian sama besar. Ani memakan 1 bagian. Tuliskan bentuk pecahannya!
- Sebutkan pembilang dan penyebut dari pecahan $\frac{3}{5}$!
- Manakah yang lebih besar, $\frac{1}{2}$ atau $\frac{1}{4}$? Jelaskan alasanmu!
- Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil: $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, dan $\frac{3}{4}$!
- Semangka dipotong menjadi 8 bagian sama besar. Adik memakan 3 bagian. Berapa bagian yang dimakan adik?
- Dari 20 siswa, 10 siswa membawa buku matematika. Nyatakan dalam bentuk pecahan!
- Dinda memiliki 6 permen dan memberikan 3 permen kepada temannya. Bagian permen yang diberikan adalah
- Hitung hasil $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$!
- Hitung hasil $\frac{4}{5} - \frac{2}{5}$!

C. Rubrik Penskoran

Jawaban benar dan lengkap = 10

Jawaban kurang tepat = 5

Jawaban salah/tidak menjawab = 0

Nilai = $(\text{Skor yang diperoleh} / 100) \times 100$

Lampiran 3. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA (VARIABEL Y)

A. Format Penilaian Hasil Belajar (Variabel Y)

Instrumen yang digunakan berupa tes tertulis materi soal cerita pecahan sebanyak 5 soal.

Skor Penilaian:

Kriteria Jawaban	Skor
Jawaban benar, langkah penyelesaian lengkap dan tepat	4
Jawaban benar, langkah penyelesaian kurang lengkap	3
Jawaban kurang tepat, tetapi terdapat proses yang benar	2
Jawaban kurang tepat dan proses tidak lengkap	1
Tidak menjawab	0

Skor Maksimal:

- Jumlah soal = 5 butir
- Skor maksimal per soal = 4
- Total skor maksimal = $5 \times 4 = 20$

Rumus Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor Perolehan} / 20) \times 100$$

Kategori Hasil Belajar:

Rentang Nilai	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Sedang
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

B. Rubrik Penilaian Soal Cerita Matematika Pecahan

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Memahami Masalah	Mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan	Semua informasi ditulis lengkap dan benar	Sebagian besar benar	Hanya sebagian kecil benar	Tidak mampu mengidentifikasi
Menentukan Strategi	Memilih operasi atau cara penyelesaian yang tepat	Sangat tepat	Tepat namun kurang lengkap	Kurang tepat	Tidak tepat
Proses Perhitungan	Melakukan langkah perhitungan	Semua langkah benar	Terdapat satu kesalahan kecil	Beberapa kesalahan	Sebagian besar salah
Ketepatan Jawaban	Hasil akhir sesuai penyelesaian	Benar dan lengkap	Benar tetapi kurang lengkap	Kurang tepat	Salah

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Komunikasi Matematis	Menuliskan penyelesaian secara runtut	Sangat runtut dan jelas	Cukup runtut	Kurang runtut	Tidak runtut

C. Format Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Skor Perolehan (Maks. 20)	Nilai Akhir (%)	Keterangan
1	Siswa 1	18	90	Tuntas
2	Siswa 2	17	85	Tuntas
3	Siswa 3	16	80	Tuntas
4	Siswa 4	15	75	Tuntas
5	Siswa 5	19	95	Tuntas
6	Siswa 6	14	70	Belum Tuntas
7	Siswa 7	18	90	Tuntas
8	Siswa 8	16	80	Tuntas
9	Siswa 9	17	85	Tuntas
10	Siswa 10	13	65	Belum Tuntas
11	Siswa 11	20	100	Tuntas
12	Siswa 12	15	75	Tuntas
13	Siswa 13	16	80	Tuntas
14	Siswa 14	18	90	Tuntas
15	Siswa 15	12	60	Belum Tuntas
Jumlah		252	1.260	
Rata-rata		16,8	84	

Keterangan:

- Nilai Akhir = $(\text{Skor Perolehan} \div 20) \times 100$
- KKTP = 75
- Siswa Tuntas = 12 siswa
- Siswa Belum Tuntas = 3 siswa
- Persentase Ketuntasan Klasikal = $(12 \div 15) \times 100\% = 80\%$

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KALISARI

NPSN : 10802199 Email : sdn1_kalidadi@yahoo.co.id
KECAMATAN KALIREJO

Jl. Raya Kalisari Dusun 3 RT:07/RW:3Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34174



SURAT PERNYATAAN

Nomor : 420/028/C.7/D.a.VI.01/2026

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD NEGERI KALISARI Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : SUYAMTI
Tempat/ Tanggal Lahir : Bandar Agung, 18 Agustus 1971
Pendidikan Terakhir : SPG
Unit Kerja : SD Negeri Kalisari
Alamat : Dusun II RT/RW 004/002, Desa Kalidadi, Kalirejo, Lampung Tengah

Untuk melakukan penelitian di SD Negeri Kalisari Kec. Kalirejo dan mempublikasikan kegiatan tersebut dalam rangka pemenuhan tugas kuliah pada Program S.1 PGSD – Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di keluarkan di : Kalisari
Pada tanggal : 21 Mei 2026

Kepala UPTD Satuan
Pendidikan SD Negeri Kalisari



SOLEHAN, S.Pd
NIP. 196802062008011014

Lampiran 5. Foto Kegiatan

